

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Keberadaan jalan memiliki peranan yang sangat penting di dalam bidang transportasi darat, karena jalan merupakan sumber kelancaran aksesibilitas dan mobilitas masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ketika setiap orang melakukan perjalanan untuk suatu maksud yang sama, pada tempat dan waktu yang sama pula maka akan timbul suatu permasalahan seperti kemacetan, kecelakaan, penurunan kualitas lingkungan dan biaya transportasi yang tinggi merupakan permasalahan transportasi yang di alami sehari-hari.

Persoalan Kemacetan yang sering terjadi di Indonesia memberi dampak yang cukup signifikan bagi lingkungan, sosial, dan ekonomi pada daerah perkotaan. Pencemaran lingkungan akibat asap kendaraan, pemborosan energi, serta tingginya biaya sosial merupakan akibat yang ditimbulkan oleh persoalan kemacetan. Persoalan kemacetan di Indonesia pada umumnya hanya diatasi dengan cara peningkatan jaringan jalan dengan melakukan pelebaran maupun penambahan jalan. Hal ini merupakan strategi yang cukup efisien untuk mengurangi kemacetan, namun strategi ini bersifat jangka pendek dan justru mendorong semakin tingginya tingkat pertumbuhan kendaraan bermotor di perkotaan. Pada akhirnya kemacetan menjadi siklus permasalahan yang berdampak jangka panjang bagi lingkungan, sosial dan ekonomi perkotaan. Oleh karena itu, persoalan kemacetan ini perlu dipahami dengan kerangka pikir sistem transportasi yang terbentuk dari sistem kegiatan, sistem jaringan dan sistem pergerakan orang/barang (Tamin,2008).

Kota Magelang merupakan kota kecil yang strategis yang terletak di tengah-tengah Kabupaten Magelang sekaligus penghubung antara dua kota dengan tingkat perjalanan yang tinggi yaitu Kota Semarang dan D.I Yogyakarta. Dalam hal ini Kota Magelang merupakan simpul perjalanan dari kedua daerah tersebut sehingga menyebabkan tingginya mobilitas di kawasan CBD (*Central Business District*). Di Kota Magelang terdapat pasar,

perkantoran serta banyaknya pertokoan yang merupakan faktor terbebannya ruas jalan di sekitar kawasan Pasar Gotong Royong serta munculnya permasalahan-permasalahan baru berupa kemacetan lalu lintas dan tingginya hambatan samping, hambatan samping yaitu aktifitas di pinggir jalan yang berdampak pada kinerja jaringan jalan seperti pedagang kaki lima dan pasar tumpah.

Selain pedagang yang membuka lapak di bahu jalan, terdapat permasalahan lainnya yang menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya kepadatan lalu lintas di kawasan Pasar Gotong Royong, yaitu aktivitas bongkar muat barang dan parkir di bahu jalan (*on street parking*). Hal ini disebabkan belum tersedianya tempat bagi pedagang untuk melakukan aktivitas bongkar muat barang sehingga para pedagang melakukan bongkar muat barang di bahu jalan yang sangat mempengaruhi lalu lintas yang ada. Selain itu, tidak adanya lahan parkir yang memadai juga menyebabkan kendaraan umum dan kendaraan pribadi parkir di bahu jalan di Kawasan Pasar Gotong Royong. Kendaraan yang terparkir di bahu jalan sangat mempengaruhi lebar efektif jalan dan dapat menyebabkan kepadatan lalu lintas di Kawasan Pasar Gotong Royong.

Pasar Gotong Royong memiliki cakupan wilayah yang cukup luas yang meliputi beberapa ruas jalan. Ruas jalan tersebut didominasi oleh jalan dengan type 2/2 UD atau jalan dua lajur tanpa median dengan lebar jalan terkecil 5 m. Di samping kanan kiri jalan terdapat banyak lapak pedagang kaki lima dan parkir *on street* serta tidak ada fasilitas pejalan kaki berupa trotoar di ruas Jalan Bringin 4 yang menyebabkan berkurangnya lebar lajur efektif jalan yang awalnya 7 m menjadi 6 m. Dari kondisi jalan tersebut menimbulkan kemacetan lalu lintas terutama di jalan Bringin IV pada jam sibuk, ditandai dengan nilai kepadatan sebesar 35,84 smp/km, *V/C ratio* sebesar 0,80 dan kecepatan rata – rata kendaraan 18,13 km/jam, maka tingkat pelayanan ruas jalan tersebut adalah D. Berdasarkan uraian di atas, diperlukan suatu penelitian yang memberikan analisis permasalahan dan upaya peningkatan kinerja jaringan jalan pada kawasan Pasar Gotong Royong Kota Magelang. Dengan demikian dalam rangka meningkatkan kinerja lalu lintas dengan memberikan pemecahan masalah yang efisien,

guna meninjau kinerja jaringan jalan yang akan melancarkan pergerakan lalu lintas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul :

“MANAJEMEN DAN REKAYASA LALU LINTAS DI KAWASAN PASAR GOTONG ROYONG KOTA MAGELANG”. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemecahan terhadap masalah lalu lintas yang ada di Kota Magelang untuk menciptakan lalu lintas yang aman, tertib dan selamat.

I.2. Identifikasi Masalah

Melihat permasalahan di wilayah studi, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Hambatan samping yang tinggi akibat aktifitas bongkar muat barang di bahu jalan dan parkir di badan jalan.
2. Keberadaan lapak pedagang kaki lima yang bejualan pada badan jalan yang mrngakibatkan pejalan kaki menggunakan badan jalan untuk berjalan.
3. Kinerja ruas jalan buruk ditunjukkan oleh nilai kepadatan 34,84 smp/km, V/C ratio 0,80 dan kecepatan rata – rata kendaraan 18,13 km/jam serta tingkat pelayanan jalan D.
4. Tidak adanya fasilitas keselamatan penyebrangan pejalan kaki yang beresiko terhadap keselamatan pengguna jalan, khususnya pejalan kaki.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas agar sasaran tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja jaringan jalan Kawasan Pasar Gotong Royong saat ini?
2. Bagaimana kondisi parkir dan fasilitas pejalan kaki di Kawasan Pasar Gotong Royong ?
3. Bagaimana usulan manajemen dan rekayasa lalu lintas jaringan jalan Kawasan Pasar Gotong Royong?

4. Bagaimana kinerja jaringan jalan setelah dilakukan skenario manajemen dan rekayasa lalu lintas jaringan jalan Kawasan Pasar Gotong Royong?

I.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud

Maksud dari analisa manajemen dan rekayasa lalu lintas jaringan jalan Kawasan Pasar Gotong Royong adalah untuk memberikan solusi peningkatan kualitas pelayanan jalan, yaitu tersedianya ruas jalan dengan kapasitas dan tingkat pelayanan yang memadai, sehingga diharapkan mampu melayani lalu lintas sebagai akibat dari kegiatan pasar. Skripsi ini juga dimaksudkan untuk mengetahui langkah pemecahan masalah yang tepat untuk meningkatkan kinerja jaringan jalan di Kawasan Pasar Gotong Royong Kota Magelang.

2. Tujuan

Tujuan dari penulisan skripsi ini antara lain :

- a. Mengetahui dan kinerja jaringan jalan di Kawasan Pasar Gotong Royong saat ini.
- b. Mengetahui dan mengevaluasi kondisi perparkiran serta fasilitas keselamatan pejalan kaki di Kawasan Pasar Gotong Royong.
- c. Melakukan usulan strategi dan manajemen dan rekayasa lalu lintas di Kawasan Pasar Gotong Royong.
- d. Menggambarkan kondisi jaringan jalan setelah dilakukan skenario penerapan pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas di Kawasan Pasar Gotong Royong.

I.5. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penulisan ini dilakukan agar pembahasan di dalam penulisan ini tidak menyimpang dari tema disajikan. Pembatasan masalah juga dilakukan untuk mempersempit wilayah penelitian agar permasalahan yang akan dikaji dapat dianalisis lebih dalam sehingga strategi pemecahan masalah dapat dikerjakan secara sistematis.

1. Daerah studi meliputi beberapa ruas jalan dan simpang di Kawasan Pasar Gotong Royong Kota Magelang.

- a. Ruas jalan yang di kaji
Jalan Beringin 3, Jalan Beringin 4, Jalan Beringin 6, Jalan Iklas segmen 1, Jalan iklas segmen 2, Jalan Sudirman segmen 1, Jalan Sudirman segmen 2, Jalan Sudirman segmen 3, Jalan Sudirman segmen 4, Jalan.
 - b. Simpang yang dikaji yaitu Simpang Gotong Royong, Simpang Beringin.
2. Menganalisis kinerja jaringan jalan dengan menggunakan aplikasi vissim.
 3. Menganalisis pelayanan parkir dan permasalahan parkir yang terjadi pada daerah study diperlukan perhitungan yang didasarkan pada karakteristik parkir, permintaan dan kebutuhan ruang parkir.
 4. Menganalisis kebutuhan fasilitas pejalan kaki dalam menentukan rekomendasi jenis penyeberangan yang sesuai.
 5. Memberikan rekomendasi usulan berupa skenario manajemen rekayasa lalu lintas di kawasan Pasar Gotong Royong.

I.6. Keaslian Penelitian

Penelitian pada lokasi Kawasan Pasar Gotong Royong Kota Magelang ini belum pernah dilakukan. Tetapi penelitian sejenis sudah pernah dilaksanakan pada lokasi berbeda dan terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya, di antaranya adalah :

1. Mirna Nurviani, Sekolah Tinggi Transportasi Darat (2016)
Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Pasar Kota Solok. Pada skripsi ini menganalisis terhadap permasalahan saat ini mengenai kondisi kinerja jaringan jalan saat ini, permasalahan parkir dan pejalan kaki serta memberikan pemecahan masalah berupa penataan parkir maupun manajemen lalu lintas dengan analisis biayanya.
2. Muhammad Yogie Riandhi, Sekolah Tinggi Transportasi Darat (2020)
Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Di Kawasan Perdagangan Pasar Selasa Kota Pekanbaru. Skripsi ini membahas tentang penyebab berkurangnya kinerja lalu lintas di Kawasan Pasar Selasa Kota Pekanbaru, pada skripsi ini tidak dibahas tentang pengaruh bongkar muat dan tidak membahas pengaruh pedagang kaki lima yang berjualan di pinggir jalan.

3. Vicky Febrian, Sekolah Tinggi Transportasi Darat (2017)
Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Di Kawasan CBD Kota Tegal, Skripsi ini menganalisis tentang Mengetahui Kinerja Lalu Lintas saat ini dan menganalisis perbandingan skenario manajemen dan rekayasa pada skripsi ini tidak membahas pejalan kaki.
4. Wiwit Adisatria, Universitas Brawijaya (2015)
Manajemen Lalu Lintas pada Kawasan Pasar Tanjung Kabupaten Jember. Skripsi ini menganalisis permasalahan ruas dan simpang serta meramalkan kinerja jaringan jalan 5 tahun mendatang. Pada skripsi ini tidak membahas permasalahan parkir dan pejalan kaki.
5. Puspa Amalia Sagita, Sekolah Tinggi Transportasi Darat (2017)
Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas pada Kawasan Srengat Kabupaten Blitar. Pada skripsi ini menganalisis terhadap permasalahan saat ini mengenai kondisi lalu lintas dan pejalan kaki serta memberikan gambaran terhadap kondisi 5 tahun mendatang. Ruang lingkup penelitian lebih luas berupa kawasan dengan berbagai jenis pusat kegiatan.

Pada skripsi ini mengedepankan tentang upaya penanganan terhadap kondisi lalu lintas saat ini dan masa mendatang dengan memakai skenario, tidak hanya kondisi lalu lintas tetapi juga membahas tentang parkir dan pejalan kaki. Sehingga diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada di kawasan Pasar Gotong Royong saat ini dan mendatang.